



**KETERLIBATAN GEREJA LOKAL KEUSKUPAN RUTENG
DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
MANGGARAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

LIBERTUS MADUR

NPM: 17. 75. 6156

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

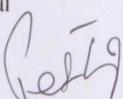
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Libertus Madur
2. NPM : 17.75.6156
3. Judul : Keterlibatan Gereja Lokal Keuskupan Ruteng dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Manggarai

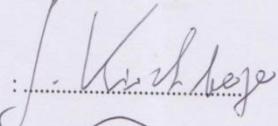
4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori

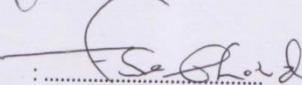
(Penanggung Jawab)


.....

2. Dr. Georg Kirchberger


.....

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.


.....

5. Tanggal diterima : 5 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Agama Katolik

Pada

26 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Georg Kirchberger

2. Dr. Petrus Dori

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Georg Kirchberger".

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Petrus Dori".

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ferdinandus Sebo".

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Libertus Madur

NPM : 17.75.6156

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telas disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledelero, 26 Mei 2021

Yang menyatakan

Libertus Madur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Libertus Madur

NPM : 17.75.6156

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Keterlibatan Gereja Lokal Keuskupan Ruteng dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Manggarai

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2021

Yang menyatakan

Libertus Madur

ABSTRAK

Libertus Madur, 17.75.6156. **Keterlibatan Gereja Lokal Keuskupan Ruteng dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Manggarai.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan Gereja lokal Keuskupan Ruteng dalam pembangunan pendidikan masyarakat Manggarai. Dalam merampung karya tulis ini penulis menggunakan dua metode. *Pertama*, kajian kepustakaan. Dalam kajian kepustakaan ini, penulis membaca berbagai literatur seperti; buku, dokumen-dokumen Ajaran Sosial Gereja (ASG), skripsi, artikel, data-data pusat pastoral Keuskupan Ruteng serta informasi penting lain yang sesuai dengan tema karya tulis ini. Data-data ini diolah dan dianalisis secara teliti dan digunakan dengan selektif. *Kedua*, penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan, penulis mewawancara satu narasumber guna memperkuat data-data yang sudah ditemukan dalam kajian kepustakaan.

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia atau upaya menumbuh-kembangkan potensi dalam diri individu agar mampu mewujudkan dirinya secara utuh. Pendidikan membantu manusia untuk bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Pendidikan juga menjadi dimensi yang sangat strategis bagi terwujudnya kesejahteraan bersama (*bonum commune*) dalam masyarakat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keterlibatan Gereja lokal Keuskupan Ruteng dalam pembangunan pendidikan masyarakat Manggarai merupakan seluruh upaya untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan masyarakat yang mencakupi semua aspek, baik itu aspek kognitif, afeksi, moral dan kehidupan religius. Di samping itu, Gereja Keuskupan Ruteng juga mengembangkan pendidikan yang berdimensi personal dan sosial. Beberapa wujud konkret keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam pembangunan pendidikan masyarakat Manggarai ialah (1) melalui yayasan pendidikan Sukma yang menaungi ratusan sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, (2) sosialisasi pendidikan, (3) pelatihan guru profesional, (4) pelatihan manajemen bagi para ketua yayasan pendidikan Katolik se-Keuskupan Ruteng, (5) pendidikan Kitab Suci dan katekese pendidikan, (6) dialog pendidikan berbasis media, (7) penggalangan dana abadi pendidikan, (8) pendidikan pemberdayaan ekonomi umat dan (9) pendidikan kategorial.

Kata kunci: Pendidikan, Gereja, keterlibatan, pembangunan dan masyarakat Manggarai.

ABSTRACT

Libertus Madur, 17.75.6156. **The Involvement of The Local Chruch of Ruteng Diocese in Education Development of Manggarai Society.** Research Paper. Ungraduated Program. Catholic Philosophy Study Program, The Catholic's Institute of Philosophy of Ledalero. 2021.

This research paper purposes to describe the involvement of the local church of Ruteng Diocese in education development of Manggarai society. The writer used two methods in finishing this research paper. *First*, literature review. In this method, the writer read many sources like books, documents of Church's Social Teaching, articles, datas of the pastoral center of Ruteng Diocese, and other writings or important informations related to the theme of this research paper. *Second*, field research. In this method, the writer interviewed one important informant. These informations support the datas that found in the literature review.

Education is the process of humanizing or the effort to empower self potential that enable human kind actualize themselves. Education assists human kind to achieve maturity or wisdom. Education also becomes the best dimension to create the commonweal (*bonum commune*) in social life. This research found that the involvement of the Ruteng Diocese local church in education development of Manggarai society is all the efforts to assist the societies empowerment that consist cognition, affection, moral, religious aspects. Beside that, the church of Ruteng Diocese also develops the education system that comprise the personal and social dimensions. There are some concrete forms of the involvement of local church of Ruteng Diocese in education development of Manggarai society, namely (1) establishing the Sukma foundation that supports all the Catholic's private schools in Ruteng Diocese, (2) socialization of education, (3) the training of professional teachers, (4) the management training for the chiefs of Catholic's Education Foundation in Ruteng Diocese, (5) Biblical education and making the catechism of education, (6) educational dialog that based on media, (7) collecting the fund for education, (8) the education for the economic empowerment, (9) category education.

Keywords: education, church, involvement, development, and Manggarai society.

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan hal yang sangat kompleks. Mutu pendidikan yang baik akan mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat suatu negara. Pendidikan membantu manusia untuk keluar dari penderitaan yang menderanya. Sebaliknya, sistem pendidikan yang tidak baik akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan di semua sektor kehidupan sosial suatu masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan merupakan agen perubahan yang membuat hidup manusia menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya yang kurang baik.

Dari segi kuantitas, pendidikan di Manggarai-Keuskupan Ruteng sejak awal sampai dengan dewasa ini mengalami perkembangan yang baik. Hampir di setiap kampung sudah dibangun sekolah-sekolah yang siap memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Kendati demikian, kehadiran lembaga-lembaga pendidikan itu tidak menegasikan sisi buruk pendidikan di Manggarai. Diskursus seputar pendidikan Manggarai dengan segala problematiknya masih menjadi tema hangat dalam kehidupan masyarakat. Rendahnya kualitas pendidikan di Manggarai disebabkan oleh beberapa faktor utama seperti; sikap apatis masyarakat terhadap layanan pendidikan, sistem manajemen yang kurang baik, faktor ekonomi dan politik yang kurang kondusif, kinerja guru rendah, keterbatasan dana dan rendahnya akses informasi publik. Mengingat masalah pendidikan itu bermuatan kompleks karena akan berdampak buruk terhadap perkembangan di sektor-sektor lain, maka problem pendidikan di Manggarai mesti diatasi secara holistik. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang benar-benar bermutu, maka pendidikan harus menjadi tanggung jawab bersama. Pendidikan mesti menjadi tugas semua masyarakat, termasuk institusi-institusi agama agar terwujudnya kesejahteraan bersama.

Gereja lokal Keuskupan Ruteng telah berperan besar dalam menumbuhkan daya kritis masyarakat Manggarai. Sejak masuknya Agama Katolik di Manggarai pada awal abad dua puluh, Gereja langsung memberikan perhatian pada aspek

pendidikan masyarakat. Untuk pertama kalinya Gereja mendirikan sebuah sekolah dasar pertama di Reo. Sekolah ini menjadi lembaga pendidikan pertama di Manggarai yang memberikan layanan pembelajaran formal kepada masyarakat. Bahkan selama berpuluhan tahun sebelum negara mengambil alih hak pengelolaan di Manggarai pada tahun 1952, Gereja menjadi institusi tunggal yang menangani aspek pendidikan masyarakat. Sampai dengan dewasa ini pun, Gereja Keuskupan Ruteng tetap menjadikan pendidikan sebagai bagian integral dari program pastoralnya. Bagi Gereja Keuskupan Ruteng pendidikan merupakan jalan keselamatan untuk mencapai kepenuhan dalam Kristus. Keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam bidang pendidikan ialah berpangkal pada perutusan Yesus yang menghadirkan kerajaan Allah dengan mewartakan kabar baik bagi orang miskin, penglihatan bagi yang buta dan pembebasan bagi yang terbelenggu.

Keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam bidang pendidikan merupakan seluruh upaya untuk membantu perkembangan masyarakat yang mencakupi semua aspek. Wujud keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam pembangunan pendidikan masyarakat Manggarai pertama-tama lewat yayasan Sukma. Yayasan ini menaungi ratusan sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang tersebar di seluruh wilayah Manggarai. Selain itu, melalui biara dan yayasan swasta Katolik lain Gereja Keuskupan Ruteng juga terlibat langsung dalam upaya pembangunan pendidikan masyarakat Manggarai.

Sebagaimana yang sudah disinggung sebelumnya bahwa keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam memajukan pendidikan masyarakat Manggarai mencakupi semua aspek. Atas dasar itu, Gereja Keuskupan Ruteng mengadakan berbagai pendekatan guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat seperti; sosialisasi pendidikan, pelatihan guru profesional, pelatihan manajemen bagi para ketua yayasan pendidikan Katolik se-Keuskupan Ruteng, katekese pendidikan, retret, rekoleksi, dialog pendidikan berbasis media, penggalangan dana abadi pendidikan, pendidikan pemberdayaan ekonomi umat dan pendidikan kategorial.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang terlibat selama proses penulisan karya tulis ini. Baik itu yang terlibat secara langsung maupun yang tidak langsung. Untuk itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada semua yang telah berjasa dalam proses merampung karya tulis ini. *Pertama*, ucapan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik.

Kedua, ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah berkontribusi besar terhadap peningkatan pertumbuhan daya kritis penulis. STFK Ledalero juga telah menyediakan sarana-sarana pendukung lain, khususnya perpustakaan sehingga memudahkan penulis dalam menemukan sumber-sumber penting demi penyelesaian karya tulis ini. *Ketiga*, ucapan terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah memberikan banyak hal demi kemajuan dan kedewasaan diri penulis dalam segala aspek.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih khusus kepada P. Dr. Georg Kirchberger, SVD selaku pembimbing yang dengan setia memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan berharga terhadap seluruh isi karya tulis ini sejak awal sampai selesai. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada P. Dr. Petrus Dori Ongen, SVD yang bersedia menjadi penguji atas skripsi ini serta masukan dan catatan kritis demi penyempurnaan isi karya tulis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada P. Fredy Sebho, SVD, P. Yanto Naben, SVD dan teman-teman di unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat yang sudah memberikan motivasi kepada penulis.

Kelima, ucapan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, bapak Yosef Bandur (Alm.) dan mama Yustina Sumur yang sudah memberikan segala-galanya kepada penulis. Terima kasih juga kepada kakak Saferinus Janu, kakak Winny Heka, saudari Illan, kakak Kalis, saudari Ersi, saudara Vensi, kakak Selfi Marang, kakak Selin, adik Ano, adik Angkel dan semua anggota keluarga besar suku Tesem yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam banyak hal. *Keenam*, penulis

menyampaikan terima kasih kepada teman, sahabat dan semua kenalan yang dengan caranya masing sudah mendukung penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, 16 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II GEREJA DAN PENDIDIKAN.....	9
2.1 Gereja	9
2.1.1 Arti Gereja	9
2.1.1.1 Gereja; Umat Allah	10
2.1.1.2 Gereja; Tubuh Kristus	11
2.1.1.3 Gereja; Hierarki.....	12
2.1.1.4 Gereja; Sakramen	13
2.1.2 Karakteristik Gereja	14
2.1.2.1 Gereja itu Satu.....	15
2.1.2.2 Gereja itu Kudus	15
2.1.2.3 Gereja itu Katolik	16

2.1.2.4 Gereja itu Apostolik	17
2.2 Pendidikan	17
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	18
2.2.1.1 Arti Kata	18
2.2.1.2 Pengertian Pendidikan Menurut UU RI Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.....	19
2.2.1.3 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli	20
2.2.1.3.1 Paulo Freire	20
2.2.1.3.2 John Dewey.....	21
2.2.1.3.3 Ki Hajar Dewantara.....	22
2.2.2 Jenis-Jenis Pendidikan.....	24
2.2.2.1 Pendidikan Formal	24
2.2.2.2 Pendidikan Nonformal.....	25
2.2.2.3 Pendidikan Informal	26

BAB III KETERLIBATAN GEREJA DALAM BIDANG PENDIDIKAN..... 28

3.1 Pandangan Gereja tentang Pendidikan	29
3.2 Alasan Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pendidikan	32
3.2.1 Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pendidikan; Melanjutkan Tugas Kenabian Yesus	32
3.2.2 Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pendidikan Menjadi Tanda Evangelisasi dan Bukti Pewartaan Gereja	34
3.2.3 Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pendidikan Menjadi Sakramen Persatuan Allah dengan Manusia.....	35
3.3 Prinsip-Prinsip Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pendidikan.....	36
3.3.1 Respek Terhadap Martabat Pribadi Manusia.....	36
3.3.2 Cinta Kasih Terhadap Kaum Miskin.....	37
3.3.3 Solidaritas	38
3.3.4 Subsidiaritas.....	39
3.3.5 Kesejahteraan Umum	40
3.4 Berbagai Bentuk Cara dan Wadah Kehadiran Gereja dalam Bidang Pendidikan	41
3.4.1 Menyelenggarakan Sekolah.....	41
3.4.2 Menjadi Tenaga Pendidik	42
3.4.3 Melalui Pelatihan Peningkatan Profesionalitas Para Pendidik	43
3.4.4 Melalui Pastoral Pendidikan Kategorial.....	43
3.4.5 Katekese, Retret dan Reboleksi	44
3.4.6 Seminar	45
3.4.7 Penggalangan Dana Pendidikan.....	45

BAB IV KETERLIBATAN GEREJA LOKAL KEUSKUPAN RUTENG	
DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MASYARAKAT	
MANGGARAI	47
4.1 Gambaran Umum tentang Manggarai	48
4.1.1 Wilayah Administratif.....	48
4.1.2 Geografi dan Topografi Manggarai	49
4.2 Profil Gereja Keuskupan Ruteng	51
4.2.1 Sejarah Gereja Katolik Manggarai-Keuskupan Ruteng	51
4.2.2 Visi dan Misi.....	56
4.3 Hubungan Gereja Keuskupan Ruteng dan Pemerintah Daerah dalam Bidang Pendidikan	56
4.4 Pandangan Gereja Keuskupan Ruteng tentang Pendidikan dan Dasar-Dasar Keterlibatannya dalam Bidang Pendidikan	60
4.4.1 Pendidikan dalam Pandangan Gereja Keuskupan Ruteng.....	60
4.4.2 Dasar-Dasar Keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam Bidang Pendidikan	62
4.4.2.1 Dokumen Gravissimum Educationis (GE)	62
4.4.2.2 Dokumen Sidang Agung Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)	63
4.4.2.3 Sinode II dan III Keuskupan Ruteng	64
4.5 Keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Manggarai.....	66
4.5.1 Masalah Dasar Pendidikan di Manggarai-Keuskupan Ruteng	66
4.5.1.1 Rendahnya Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan	67
4.5.1.2 Kinerja Guru Rendah.....	67
4.5.1.3 Sistem Manajemen Kurang Efektif.....	68
4.5.1.4 Kurangnya Dana Pendidikan	68
4.5.1.5 Faktor Sosial Ekonomi dan Politik	68
4.5.1.6 Rendahnya Akses Informasi	69
4.5.2 Upaya Konkrit Gereja Keuskupan Ruteng dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Manggarai.....	69
4.5.2.1 Memperluas Akses Pelayanan Yayasan Pendidikan Sukma	70
4.5.2.2 Sosialisasi Pendidikan	71
4.5.2.3 Pelatihan Guru Profesional	72
4.5.2.4 Pendidikan dan Pelatihan Manajemen bagi Para Ketua Yayasan Pendidikan Katolik se-Keuskupan Ruteng	73
4.5.2.5 Pendidikan Kitab Suci dan Katekese Pendidikan	74
4.5.2.6 Dialog Pendidikan Melalui Media	75
4.5.2.7 Penggalangan Dana Abadi Pendidikan	76
4.5.2.8 Pendidikan Keluarga, Anak dan Orang Muda	76
4.5.2.9 Pendidikan Pemberdayaan Ekonomi Umat	77

BAB V PENUTUP	79
5.1 KESIMPULAN	79
5.2 SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84